

Case Study 1

PT GHI adalah perusahaan konsultan keuangan. Pada tanggal 1 Agustus 2025 perusahaan membayar biaya asuransi untuk 6 bulan sebesar Rp 12.000.000. Sampai dengan 31 Desember 2025, akuntan belum membuat jurnal penyesuaian. Neraca Lajur Sebagian untuk pendekatan beban

Akun	Neraca		AJP		NSD		L/R		Neraca (akhir)	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas		12.000.000				12.000.000				12.000.000
asuransi dibayar dimuka			2.000.000		2.000.000				2.000.000	
Beban Asuransi	12.000.000		2.000.000	10.000.000			12.000.000			

Neraca Lajur Sebagian untuk pendekatan harta

Akun	Neraca		AJP		NSD		L/R		Neraca (akhir)	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas		12.000.000								
asuransi dibayar dimuka	12.000.000			10.000.000	2.000.000				2.000.000	
Beban asuransi			10.000.000		10.000.000		10.000.000			

Pembayaran asuransi 6 bulan : Rp 12.000.000 (1 Agustus – 31 Desember)

$$\text{Asuransi perbulan} = \frac{12.000.000}{6} = 2.000.000$$

$$\text{Beban asuransi : (agustus – desember)} = 2.000.000 \times 5 = 10.000.000$$

$$\text{Asuransi dibayar dimuka : (bulan Januari)} = 2.000.000$$

Dampak : Jika tidak ada penyesuaian jurnal maka laporan laba rugi bisa terlalu besar atau terlalu kecil.

Neraca tidak akurat, dan aset perusahaan tidak sesuai